ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada KPP Pratama Bandung Tegallega. Fenomena yang terjadi dalam s*elf assessment system* bahwa masih banyak wajib pajak yang belum bisa menghitung sendiri jumlah pajak yang terutangnya. Selain itu, pada *Account Representative* terjadi fenomena yaitu kinerja *Account Representative* belum sepenuhnya efektif seperti adanya *Company Profile* Wajib pajak yang belum *terup-date.*

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Self Assessment System* dan *Account Representative* terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega.

Metode yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 61.219 wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Bandung Tegallega, dan sampel yang diambil adalah sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi dengan menggunakan teknik penarikan sampel pendekatan slovin. Metode analisis yang digunakan adalah Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Model*/SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Assessment System* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dan *Account Representative* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : *Self Assessment System, Account Representative,* Kepatuhan Wajib Pajak